



## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI PERMAINAN GAWANG BERALIH UNTUK PEMBELAJARAN PENJASORKES SISWA SD NEGERI CANDIREJO 01 KAB. BATANG TAHUN 2013

Muhamad Arif<sup>✉</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Agustus 2013  
Disetujui September  
2013  
Dipublikasikan Juni  
2013

*Keywords:*  
Passing; Gawang Beralih

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola. Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran sepakbola, khususnya passing pada siswa kelas IV SD Negeri Candirejo 01 belum berjalan dengan baik, dikarenakan kesempatan gerak siswa yang kurang, dari hasil belajar siswa persentase hanya 53% menjadi bukti bahwa hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan belajar, dari uraian masalah itu penulis mengupayakan peningkatan hasil belajar passing dengan permainan gawang beralih yang bertujuan menerapkan konsep gerak passing pada permainan sepakbola melalui modifikasi permainan untuk menambah aktivitas gerak siswa. Sehingga dapat menghilangkan ketakutan siswa dan meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepakbola. Dari hasil analisis pada siklus I diketahui prosentase ketuntasan belajar sebesar 70 % jumlah siswa 21, mengalami peningkatan di siklus II sebesar 88 %, dengan jumlah ketuntasan 26 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan modifikasi permainan gawang beralih, dapat meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepakbola.*

### Abstract

*Results of this research is a model learning in sports physical education and health learning of passing study change gate's game . The based result of supervision soccer learning, especially of passing lesson in students class IV of SD N Candirejo 01 not yet realize by right, because opportunity of passing movement's students is still less. The data of percentages learning result only 53% can be evidence that result is no more rests on the standards of learning results. The according of this description, researcher to seek result of passing learning through through change gate's game to purpose application concept of passing movement on football's games by modifications of games to increase movement student's activities. So that, it can breaking of fear students and improvement of passing learning on football's game. The analysis of cycle I have percentage 70%, in cycle II increase be 88% and total of completeness are 26 students. The conclusions of result is learning through a modification of change gate's game can increase passing learning.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: arifbatang\_127@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran passing pada permainan sepak bola yang telah dilaksanakan, khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Candirejo 01 Kabupaten Batang, kurang berjalan efektif dan cenderung kurang meningkatkan ranah gerak yang dimiliki siswa. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode yang digunakan kurang menyenangkan bagi siswa, masih adanya rasa takut, terutama anak putri.

Faktor-faktor tersebut adalah kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran passing pada permainan sepak bola. Berikut adalah prosentase tingkat ketuntasan siswa sebelum diadakannya siklus 1 dan siklus 2, 53% siswa tuntas dan 47% belum tuntas, dari 30 siswa hanya 16 siswa yang berhasil tuntas, dan yang 14 siswa belum tuntas. Oleh karena itu, perlu dirancang suatu bentuk permainan sepak bola untuk siswa sekolah dasar yang membuat anak aktif bergerak serta memaksimalkan proses pembelajaran penjasorkes melalui permainan sepak bola yang mengarah pada tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan passing pada permainan sepak bola.

Penjasorkes yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang prinsip-prinsip gerak. Pengetahuan tersebut akan membuat anak mampu memahami bagaimana suatu konsep keterampilan yang dipelajari hingga tingkatan yang lebih tinggi, dengan demikian seluruh gerakannya bisa lebih bermakna.

Penerapan yang dilakukan untuk meningkatkan aspek gerak siswa dapat dilakukan dengan jalan menambah suatu pola permainan yang mengarah dalam permainan sepak bola dengan harapan siswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya

serta potensi gerak yang ada pada diri siswa dan mengarah pada cabang olahraga tersebut.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Zainal Akib (2008:3) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

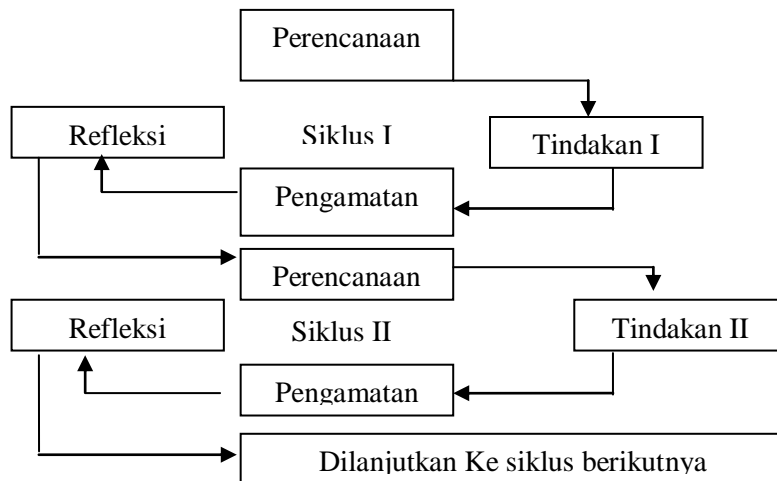
1. An inquiry of practice from within (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).
2. Self-reflective inquiry (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.

Menurut Zainal Aqib (2008: 7) langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari:

1. Merencanakan perbaikan;
2. Melaksanakan tindakan;
3. Mengamati; dan
4. Melakukan refleksi

Paparan tentang alur penelitian tindakan kelas dapat disimak pemikirannya sebagaimana yang tertera dalam gambar di bawah ini:

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah pembinaan sepakbola pada sekolah sepakbola. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif prosentase (Maman Rachman, 1996).



Penelitian tindakan kelas sesungguhnya merupakan kegiatan peneliti yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat pada diri guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu guru harus menemukan dan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang selama ini dilakukan harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan mendalam melalui kegiatan penelitian. Jadi, penelitian tindakan kelas itu sasaran utamanya adalah meneliti praktik pembelajaran dan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran tersebut dalam situasi yang nyata di kelas. Sasaran penelitian tindakan kelas bukan untuk menguji teori, dan juga bukan untuk memberikan sumbangan kepada pengembang ilmu pengetahuan (Prof.Dr.H. Mohammad Asrori, M.Pd, 2009: 51).

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Mahmud, 2011: 97).

Metode penelitian mencakup prosedur dan instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini akan di uraikan tentang bagaimana metode menentukan jenis dan rancangan penelitian, objek penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian, metode pengolahan data dan metode analisa data.

Penulis dalam penelitian ini mempergunakan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Candirejo 01 Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

Obyek Penelitian difokuskan pada pembelajaran penjasorkes permainan sepak bola dengan menggunakan modifikasi permainan gawang beralih yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan ranah gerak siswa.

Waktu penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Mei tahun 2013 dan hari Rabu tanggal 29 Mei tahun 2013.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Candirejo 01 Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode tes, metode dokumentasi dan angket.

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1-5). Dalam penelitian ini tes dilakukan dalam proses dan setiap akhir siklus yang berupa tes praktik. Untuk teknik tes, alat pengumpul data berupa tes praktik, selama siklus penelitian berlangsung. Tes praktik ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan permainan gawang beralih.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung

ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pembelajara *passing* melalui permainan gawang beralih, selain hal tersebut metode dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh observer mengenai kegiatan praktik siswa, suasana kelas ketika berlangsungnya proses pembelajaran, digunakan dokumen berupa foto.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Mahmud, 2011:177). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola melalui permainan gawang beralih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar *passing* pada permainan sepak bola dengan menggunakan modifikasi permainan gawang beralih. Hal ini dilakukan karena melihat pada hasil belajar *passing* pada permainan sepak bola kurang maksimal, yaitu 53% siswa tuntas dan 47% siswa tidak tuntas. Penerapan modifikasi permainan gawang beralih ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola. Data hasil tindakan siklus I terdiri atas data hasil tes, data non-tes, dan dokumentasi.

Data hasil tes merupakan data ketuntasan belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola. Data non-tes berupa hasil angket tanggapan siswa dan telaah jurnal untuk membantu guru merefleksikan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Lebih jelasnya lagi setiap tahapan yang peneliti lakukan terperinci dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti lampirkan pada daftar lampiran. Berikut merupakan data rekapitulasi data siklus I.

**Tabel 4.1** Rekapitulasi siklus I

No	Rentang Nilai	Kriteria	Persentase Siklus 1
1	86-100	Baik Sekali	-
2	75-85	Baik	70%
3	65-74	Cukup	30%
4	55-64	Kurang	-
5	10-5	Kurang Sekali	-
Jumlah			100%

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70

Dari data di atas peneliti menyampaikan materi melalui modifikasi permainan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa khususnya pada materi *passing* permainan sepak bola. Proses pemberian materi disini disamakan dengan karakteristik siswa yaitu dengan cara menggunakan media yang lebih memudahkan siswa dalam proses permainan sepak bola hasilnya ternyata persentase tingkat keberhasilan siswa dapat meningkat yaitu sebesar 70% (21 siswa) Tuntas dan 30% (9 siswa) tidak tuntas.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti merumuskan beberapa perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II, upaya tersebut tercermin pada perbaikan RPP serta langkah-langkah pada kegiatan pembelajaran. Sehingga dibuat perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) permainan bola besar dengan materi *passing* pada permainan sepak bola dengan menerapkan metode modifikasi permainan gawang beralih.
2. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran,
3. Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mengamati kegiatan selama pembelajaran di lapangan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* pada

permainan sepak bola melalui modifikasi permainan gawang beralih,

4. Menyiapkan alat instrument angket respon siswa mengenai proses pembelajaran *passing* sepak bola melalui permainan gawang beralih.

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II merupakan kegiatan perbaikan dari kegiatan siklus I dan merupakan kelanjutan dari perbaikan pembelajaran. Tindakan perbaikan tersebut peneliti menggunakan permainan gawang beralih. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2013 dengan subjek siswa kelas IV SD Negeri Candirejo 01 Kabupaten Batang. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Candirejo 01 Kabupaten Batang tahun ajaran 2012/2013 sejumlah 30 siswa.

Pada siklus ke II ini siswa diterangkan secara detail bagaimana cara mengumpan/*passing* bola dengan baik untuk mengarah pada sasaran. Setelah melalui tahapan siklus ke II tersebut, siswa diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan *passing* pada permainan sepak bola. Dengan demikian secara tidak langsung juga dapat meningkatkan hasil belajar *passing* pada permainan sepak bola dengan melalui modifikasi permainan gawang beralih.

Berdasarkan analisis data hasil evaluasi siklus II pada pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola melalui modifikasi permainan gawang beralih diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Rekapitulasi siklus II materi *shooting* pada permainan sepak bola.

No	Rentang Nilai	Kriteria	Persentase Siklus 2
1	86-100	Baik Sekali	7%
2	75-85	Baik	60%
3	65-74	Cukup	33%
4	55-64	Kurang	-

5	10-5	Kurang Sekali	-
Jumlah			100%

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70

Dari hasil perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II ini dapat disimpulkan rata-rata nilai yang didapat siswa sudah mencapai ketuntasan pada mata pelajaran penjasokes dalam pembelajaran gerak servis atas dan passing bawah, sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus yang selanjutnya.

## SIMPULAN

Dari hasil pembelajaran Penjasorekes yang peneliti lakukan dikelas IV SD Negeri Candirejo 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, mengalami peningkatan yang drastis, hasil pembelajaran siklus pertama sebesar 70% siswa tuntas dan 30 % siswa tidak tuntas, setelah mengalami perbaikan pada siklus ke dua persentase ketuntasan siswa sebesar 88% siswa tuntas dan 12 % siswa tidak tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin Sahadi. 2011. Berlatih Permainan Olahraga Bola Besar. Jakarta: Wadah Ilmu
- Asrori, M. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Penerbit Wacana Prima
- Depdiknas. 2006. Metodik Pengajaran Penjas Sekolah Dasar. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas.2003. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar Kurikulum 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Herdiansyah Wildan. 2011 Mengenal Sepak Bola. Jakarta : Wadah Ilmu
- Koger, Robert. 2007. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Translate by Arif Subiyanto. 2007. Klaten: PT Saka Mitra Kompetisi
- Khomsin, 2008. Atletik 2. Semarang: Unnes Press.
- Mahmud, H. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Ruminiati. 2007. Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta: Depdiknas.
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. SMP/MTs. Jakarta. Litera
- Sucipto, Bambang Sutyono, Indra M. Thohir. 2000. Sepak Bola. Depdikbud
- Sugandi, Achmad. 2007. Teori Pembelajaran. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta
- Tri Anni, Catharina. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Tri Nur Harsono dan Sri Haryono. 2009. Permainan Tonis. Semarang: UNNES
- Zainal Aqib, Eko Diniatu, dkk. 2008. Penelitian tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Winataputra, Udin S. dkk. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka.